

## **Abstrak**

Pemerintah Kota Yogyakarta yang menganut pemerintahan otonom dapat dikatakan memberikan potensi yang besar bagi masyarakatnya untuk lebih mengembangkan tingkat tanggung jawab yang nyata dalam pembangunannya. Pemerintah tidaklah diadakan untuk melayani diri sendiri, tetapi untuk melayani masyarakat, menciptakan kondisi yang memungkinkan setiap anggota masyarakat mengembangkan kemampuan dan kreativitasnya demi mencapai kemajuan bersama. Begitu juga dalam penyampaian kebijakan mengenai perekaman e-KTP, dalam penelitian yang berjudul Penggunaan Media Humas dalam Sosialisasi Perekaman e-KTP di Wilayah Kota Yogyakarta (Studi Deskriptif Dindukcapil Pemerintah Kota Yogyakarta) merupakan penelitian yang dilakukan di Kantor Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kota Yogyakarta. Pada tahun 2011 lalu Pemerintah Pusat mengeluarkan kebijakan penggantian KTP konvensional menjadi elektronik KTP. Usaha yang dilakukan oleh Dindukcapil dalam merealisasikan kebijakan perekaman e-KTP ialah dengan melaksanakan sosialisasi dengan memanfaatkan media humas. Media yang digunakan adalah media massa yang terdiri dari surat kabar, televisi, radio dan internet, media luar ruang yang digunakan terdiri dari baliho, spanduk, poster, banner dan brosur. Untuk media yang terakhir adalah media komunikasi lisan, yaitu sosialisasi langsung dari narasumber yang berkompeten. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian berdasar pada penelitian deskriptif kualitatif penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Peneliti hanya mengembangkan, menjelaskan, serta memaparkan konsep, fakta, data yang diperoleh. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi pustaka. Untuk mendapatkan pemahaman mengenai penggunaan media humas teori difusi inovasi digunakan sebagai pendukung sebagai pemahaman mengenai penyampaian pesan. Melalui hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media humas sebagai media yang digunakan Dindukcapil dalam melakukan sosialisasi e-ktp berpengaruh terhadap efektifitas penyampaian pesan kepada masyarakat. Media humas sebagai sarana baru dalam penyampaian kebijakan berperan besar dalam kelancaran pelaksanaan e-ktp di Wilayah Kota Yogyakarta. Respon masyarakat sangat tinggi dalam pelaksanaan perekaman e-ktp di 14 Kecamatan Wilayah Kota Yogyakarta. Dimana adanya pengetahuan, pembentukan sikap, keputusan dan penguatan pada respon yang ditunjukkan oleh masyarakat Kota Yogyakarta.

## **Abstract**

Government of Yogyakarta city that follows self-government can be said to provide great potential for societies to further develop the level of responsibility is evident in its construction. Government were held not to serve ourselves, but to serve the society, creating conditions that allow every member of the society to develop skills and creativity to achieve common progress. So also in the delivery of the policy on e-KTP card recording, in a study entitled Use of Media Relations in the e-KTP card recording Socialization in the Region of Yogyakarta (Descriptive Study Dindikcapil Yogyakarta Municipality) is the research conducted at the Office of Dindikcapil Yogyakarta. The work done by Dindikcapil recording policy for realizing the e-KTP card is to socialize with benefited media relations. The medium used is mass media that consisted media of newspapers, television, radio and internet, outdoor media used consisted of billboards, banners, posters, banners and brochures. For the latest media is the medium of spoken communication, namely the direct socialization of competent resource persons. The research method used in this study a qualitative descriptive study based on research that produces descriptive data in the form of words written or spoken of the people and behaviors that can be observed. Researchers only develop, describe, and explain concepts, facts, data obtained. Source of data obtained in the research is the source of primary data and secondary data sources. The study was conducted through observation, interview and literature study. To gain an understanding of media relations use innovation diffusion theory is used to support the understanding of the delivery of messages. Through the results showed that the use of media relations for the media used to disseminate Dindikcapil in e-KTP card affect the effectiveness of the messenger to the public. Media relations as a new means of delivering the policy played a major role in the smooth implementation of e-KTP card in Region of Yogyakarta. Public response is very high in the implementation of e-ktp recording in 14 Sub Region of Yogyakarta. Where the knowledge, attitude formation, decision and strengthening the response shown by the people of Yogyakarta.